

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi fisik dan suasana ruang kantor membentuk kesan pertama terhadap citra perusahaan sehingga interior kantor seharusnya menampilkan identitas perusahaan agar pengguna ruang dapat merasakan citra perusahaan. Seiring dengan berkembangnya desain interior, PT CCAI Semarang menginginkan desain interior yang kreatif, fleksible, dan yang mendukung aktifitas serta memberikan kenyamanan bagi karyawannya. Aspek kenyamanan dalam sebuah kantor secara tidak langsung akan menunjang kinerja perusahaan yang lebih baik.

Maka dari itu, dibuatlah desain interior bergaya modern yang fleksible, inovatif dan simple serta menggunakan tema industrial yang akan memperkuat suasana industrial yang memang sejak awal sudah dimiliki PT. CCAI Semarang.

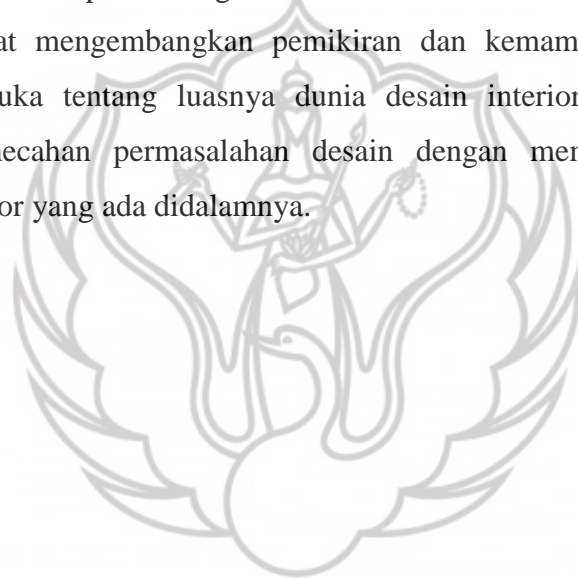
Untuk dapat mencapai keinginan klien, permasalahan pada interior kantor tersebut yang ada pada data dan literatur pendukung digunakan sebagai poin-poin pemandu pada desain. Poin pemandu tersebut juga dapat dijadikan parameter dari tujuan desain agar tiap ruangan yang dirancang memiliki fungsi yang sesuai dengan yang diinginkan. Perencanaan dan perancangan yang dilakukan tidak hanya semata-mata mengubah gaya ruang saja namun juga merencanakan dan merancang layout baru pada kantor utama PT. CCAI Semarang.

Area *Lobby*, *receptionist* dan *lounge* mengedepankan fungsi ruang dan estetika sebagai alat komunikasi yang menyampaikan identitas perusahaan. Ruang kerja staff, ruang kepala staff, ruang manager per divisi, dan ruang *general manager* juga mengedepankan fungsi ruang dan estetika yang membutuhkan perhatian khusus pada sirkulasi ruang dan harus juga mengkomunikasikan identitas perusahaan. Ruang *Meeting*

Room dan *Canteen Hall* juga mengedepankan fungsi ruang dan estetika yang membutuhkan perhatian khusus pada sirkulasi ruang dan akustik ruang, tentunya juga mengkomunikasikan identitas perusahaan dan dapat menunjang aktifitas yang dilakukan di dalam ruangan.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior kantor PT. Coca-Cola Amatil Indonesia di Semarang.
2. Dari hasil perancangan ini mahasiswa desain interior diharapkan dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Chiare, Joseph De dan Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw- Hill, Inc.
- Dodsworth, Simon. 2009. *The Fundamentals of interior Design*. Singapore: AVA Book Production Pte. Ltd.
- Government of Manitoba. 2000. “*Office Planning Guidelines*”, jurnal dalam <http://www.gov.mb.ca/mit/accomm/pdf/space.pdf>, diakses pada 16 Desember 2013 jam 17.53 WIB
- Marmot, Alexi dan Eley, Joanna. 2000. *Office Space Planning: Designing for Tommorrow’s Workplace*. New York: Mc Graw- Hill, Inc.
- Pile, John F. 2000. *History of interior design, 4rd Edition*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Santosa, Adi. 2005. *Pendekatan Konseptual dalam Proses Perancangan Interior*. Universitas Petra.
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Turner, Wayne C. 1997. *Enegy Mnagement Handbook, 3rd Edition*. Oklohama: The Fairmont Press.
- Van Meel, Juliaan, Martens, van Ree. 2010 *Planning Office Space: a Practical Guide or Managers and Designer*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Vera. 2010 “*Palang Merah Square: Variety in Environtment*”, laporan tugas akhir dalam <http://usu.ac.id/>, diakses pada 16 Desember 2013 jam 18.06 WIB